

ANALISIS PENGELOLAAN VENUE UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN MICE PADA HOTEL RIVER HILL TAWANGMANGU

Widyanintyas^{1*}.

¹Program Studi Pariwisata, Institut Teknologi dan Bisnis Bukit Pengharapan, Tawangmangu, Indonesia

*Email Corresponding Author: hyangwidiadya@gmail.com

ABSTRAK

Tawangmangu merupakan salah satu wilayah destinasi unggulan di Jawa Tengah yang berlokasi di Kabupaten Karanganyar. Sebagai wilayah destinasi wisata yang menjadi rujukan bagi para wisatawan di sekitar Solo, di Tawangmangu terdapat berbagai hotel yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kegiatan MICE (meeting, incentive, convention, dan exhibition). Salah satu venue yang memiliki standard berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 2 Tahun 2007 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konversi dan Pameran adalah Hotel River Hill. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan studi literatur, observasi langsung dan indepth interview. Melalui data yang diperoleh dalam wawancara dengan narasumber yaitu pengelola/manager hotel River Hill, kemudian dilakukan analisis data yang menggunakan interactive model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini menghasilkan kajian deskriptif mengenai analisis Hotel River Hill sebagai salah satu venue yang secara garis besar masuk dalam kategori hotel berstandart MICE dan telah memenuhi ketentuan MICE berdasarkan PermenPar No 2 Tahun 2017.

Kata kunci: *meeting, incentive, convention, exhibition, MICE, venue*

ABSTRACT

Tawangmangu is one of the leading destination areas in Central Java located in Karanganyar Regency. As a tourist destination area that is a reference for tourists around Solo, in Tawangmangu there are various hotels designed to meet the needs of MICE activities (meeting, incentive, convention, and exhibition). One of the venues that has standards based on the Regulation of the Minister of Tourism No. 2 of 2007 concerning Guidelines for Venues for Meetings, Incentive Trips, Conversions and Exhibitions is River Hill Hotel. The method used in this is literature studies, direct observation and in-depth interviews. Through data obtained in interviews with resource persons, namely River Hill hotel managers, data analysis was carried out using an interactive model developed by Miles and Huberman. This research resulted in a descriptive study of the analysis of River Hill Hotel as one of the venues that is broadly included in the MICE standard hotel category and has met MICE regulations based on PermenPar No. 2 of 2017.

Keywords: *meeting, incentive, convention, exhibition, MICE, venue*

History Article: Submitted 02 Oktober 2023 | Revised 12 November 2023 | Accepted 1 Desember 2023.

PENDAHULUAN

Industri kepariwisataan di Indonesia tidak terlepas dari sektor usaha MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*). MICE merupakan salah satu sektor dalam industri pariwisata yang berkembang pesat dengan melibatkan berbagai layanan seperti transportasi, perjalanan, rekreasi, akomodasi, makanan dan minuman, tempat penyelenggaraan acara, teknologi informasi, perdagangan dan pemasaran. Pada era globalisasi dan semakin berkembangnya revolusi industri 4.0 hingga kini berada pada era *society* 5.0 yang didukung dengan kemajuan teknologi, pengetahuan, serta persaingan sumber daya manusia yang menyebabkan banyaknya diselenggarakan berbagai pertemuan baik skala nasional dan internasional, sehingga prospek industri MICE semakin berkembang. Kegiatan MICE selalu melibatkan banyak sektor sumber daya sehingga menimbulkan pengaruh ekonomi yang menguntungkan banyak pihak.

Penggunaan fasilitas pariwisata sebagai bagian besar dalam bisnis event seperti banyak event diselenggarakan di tempat-tempat wisata atau di hotel. Perkembangan event bisnis seperti MICE di Indonesia mulai berkembang. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan wisatawan dan industri pariwisata adalah melalui Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) (Gunawasika, 2021). Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya fasilitas pendukung agar industri MICE dapat berkembang dengan kualitas yang baik sehingga menunjang kenyamanan wisatawan dalam memanfaatkan fasilitas wisata terutama di Tawangmangu. Bisnis industri pariwisata merupakan aspek besar yang mendukung berjalannya MICE, tersedianya fasilitas akomodasi atau tempat penyelenggaraan yang memenuhi kebutuhan sesuai standard yang telah ditentukan berdasarkan peraturan Menteri pariwisata Republik Indonesia tentang pedoman tempat penyelenggaraan kegiatan (*Venue*) pertemuan, perjalanan insentif, konvensi dan pameran.

River Hill merupakan sebuah hotel yang tepat untuk melakukan kegiatan *outbound, retreat, dan training center* ataupun kegiatan lainnya. Memiliki nama yang unik, River Hill merupakan hotel yang terletak di tepi sungai Grojogan Sewu yang berlokasi di jalan Sekrincing, pintu 2 Grojogan Sewu, Beji, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Tidak hanya menyediakan fasilitas akomodasi, River Hill memiliki daya tarik yang belum dimiliki hotel lainnya, River Hill berhadapan langsung dengan pemandangan alam pegunungan dan sungai Grojogan sewu yang indah.

Sebagai salah satu Hotel yang terletak di tengah-tengah kawasan obyek wisata unggulan Tawangmangu menjadikan hotel River Hill sebagai salah rujukan bagi berbagai aktivitas kegiatan wisatawan. Banyak obyek wisata yang mulai dikembangkan di wilayah Tawangmangu untuk menjadi tempat tujuan baru, sehingga diperlukannya hotel sebagai salah satu sarana pendukung untuk memenuhi kebutuhan wisatawan terutama bagi terselenggaranya kegiatan meeting, incentive, Convention dan exhibition (MICE). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan hotel River Hill sebagai salah satu *venue* MICE berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 2 Tahun 2027 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (*Venue*) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.

1. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian MICE Menurut Pendit (1999:25) dalam Scudpatria, dkk. (2014:25), MICE diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan: usaha jasa konvensi, perjalanan

insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa cendekiawan untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Sedangkan menurut Kesrul (2004:3) dalam Indrajaya (2015:81), MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk *meeting, incentive travel, convention, congress, conference* dan *exhibition*.

Pada penyelenggaraan kegiatan MICE, *venue* adalah bagian penting yang merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam berjalannya kegiatan. Kondisi *venue* dapat menjadi cermin bagi perkembangan MICE di suatu wilayah sebab dapat mempengaruhi citra wilayah tersebut di mata publik. Kondisi *venue* yang layak digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan MICE akan meningkatkan nilai bagi pelaku dan penyelenggara kegiatan. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No 2 Tahun 2017, Tempat penyelenggaraan kegiatan (*venue*) MICE merupakan aspek penting dan menjadi salah satu barometer dalam perkembangan industri MICE, baik pada taraf regional maupun global menunjukkan adanya tren standarisasi dengan menerapkan kriteria-kriteria tertentu dalam industri MICE, khususnya dalam standarisasi sebuah *venue* yang menjadi pusat tempat penyelenggaraan kegiatan MICE tersebut.

Penetapan standarisasi *venue* MICE menjadi hal penting dalam industri MICE. Berdasarkan latar belakang perkembangan standar di industri *event* khususnya *venue* MICE yang memiliki dua faktor yaitu peningkatan jumlah ruangan dan faktor industri MICE yang sudah mendunia. Faktor tersebut membuat para pengelola *venue* MICE terdorong untuk menyamakan kedudukan dengan dunia agar dapat bersaing dari segi kualitas dan fasilitas yang dimiliki. Selain itu dari segi pemerintahan ada banyak pertimbangan yang mendorong pemerintah sebagai regulator dalam menyusun kriteria tempat penyelenggaraan kegiatan MICE di Indonesia. Melalui standar yang dimiliki oleh sebuah *venue* MICE diharapkan standar-standar tersebut dapat membantu konsumen untuk mengidentifikasi kondisi *venue* MICE dengan lebih mudah dengan nilainya yang sesuai. Selain itu pengelola *venue* MICE juga dapat memberikan pelayanan yang sama dengan pengelola lainnya karena sudah sesuai dengan standar atas dasar yang sama. (Mahadewi, 2018)

Kategori *venue* MICE yang telah diatur dalam pedoman dan diklasifikasikan dalam bentuk *venue* MICE mandiri (*stand alone venue*), yaitu sebuah tempat khusus yang dibagun dan dikelola dengan tujuan sebagai pusat penyelenggaraan kegiatan seperti konvensi dan pameran. Pada tempat tersebut menyediakan berbagai fasilitas dan ruang yang dirancang untuk kegiatan *meeting (plenary session)*, ruang pertemuan, ruang umum terbuka/*public space area*, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti makanan dan minuman, *business centre*, dan ruang administrasi. Kategori *venue* MICE mandiri terdiri dari; (1) manajemen *venue*, (2) fasilitas *venue*, (3) fasilitas umum, (4) penjualan dan pemasaran, dan (5) aksesibilitas.

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data melalui studi literatur dan observasi langsung kemudian pengolahan data.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Data primer didapatkan dengan cara mengumpulkan data dari wawancara terkait

obyek penelitian di Hotel River Hill Tawangmangu melalui *indept interview* dan juga observasi langsung di lapangan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pengelola Hotel River Hill yang memiliki tanggung jawab sebagai manager hotel.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari pengetahuan masyarakat, nilai, norma, dan kepercayaan. Melalui pertanyaan yang berpijak pada variabel tersebut diharapkan akan mampumemperoleh data dengan lebih akurat.

4. Teknik Pencuplikan Data

Teknik pencuplikan data dilakukan dengan 3 (tiga) macam cara yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

- a) Wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertanyaan wawancara menggunakan jenis semi terstruktur untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan mengalir sesuai arah pertanyaan.
- b) Observasi, merupakan proses pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan melacak secara sistematis dan langsung terkait dengan pengelolaan Venue MICE di Hotel River Hills.
- c) Studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2013:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan audio visual yang mampu menguatkan informasi pada data primer.

5. Teknik Analisa Data

Data kualitatif akan dilakukan analisis data yang menggunakan *interactive model* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994) dalam Pawito (2007:104) yang memiliki tiga instrumen utama yaitu:

- a) Reduksi data (*data reduction*)
- b) Penyajian data (*data display*)
- c) Pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Management Venue

Visi Hotel River Hill adalah “*menjadi manajemen hotel yang inovatif dengan sumber daya manusia yang berkualitas dengan standar internasional dan keramah tamahan khas Indonesia*”. Melalui visi tersebut, Hotel River Hill mengutamakan untuk memberikan pelayanan melalui pengelolaan yang berkualitas, begitu juga dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan kegiatan MICE. Konsep hospitality yang berstandar internasional dan keramahan khas Indonesia menjadi ciri keunikan yang tidak didapatkan di hotel lainnya di sekitar Tawangmangu. Mutu dan kualitas terbut juga dijelaskan melalui misi-misinya, yaitu:

1. Mengembangkan produk dan pelayanan berkualitas yang secara konsisten memenuhi bahkan melebihi harapan konsumen.
2. Mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang kompeten, dinamis dan mampu secara kreatif mempertahankan pelayanan yang bermutu tinggi.

3. Memantapkan posisi pasar yang kuat melalui kinerja yang proaktif dan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan konsumen.
4. Menjadi perusahaan yang efisien, profesional dan produktif serta berkomitmen untuk mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi integritas, keuntungan, pengembangan karyawan dan peduli akan pelestarian lingkungan.

Pada bagian tata kelola untuk karyawan, di Hotel River Hill juga dilaksanakan pelatihan bagi karyawan hotel yang biasanya dilakukan sebulan sekali. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu menemukan sudut pandang baru tentang pekerjaannya, sehingga membuat karyawan tidak mudah bosan dan meningkatkan resistensi pekerja.

Selain pelatihan untuk pengasah ketrampilahn pekerja di industri perhotelan juga sangat penting sekali mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan oleh sebab Hotel River Hill juga melakukan pengembangan ketrampilan kerja dan melakukan beberapa pelatihan K3 bagi karyawan hotel, pelatihan tersebut diantaranya seperti :

1. Pelatihan keselamatan ketika terjadi gempa bumi/bencana alam lainnya.
2. Pelatihan Mencegah, mengurangi & memadamkan kebakaran.
3. Pelatihan Mencegah & mengurangi bahaya peledakan.
4. Memberi jalur evakuasi keadaan darurat.
5. Penyediaan dan penggunaan P3K
6. Memberi APD (Alat Pelindung Diri) pada tenaga kerja.

Selain keselamatan kerja, diperlukan perawatan gedung dan fasilitas yang baik sebagai salah satu upaya mencegah kecelakaan saat bekerja. di hotel River Hill selalu melakukan pemeliharaan secara berkala yang berkaitan dengan fasilitas hotel dan perawatan gedung dan sekitarnya. Dengan begitu River Hill dapat mempertahankan kualitas hotel dan peralatan sistem dalam kondisi layak bekerja serta memberi rasa aman pada karyawan hingga pengunjung hotel. *Maintenance* pada hotel River Hill meliputi perawatan dinding, langit-langit dan lantai; AC, fasilitas air dan pembuangan limbah; perabot, perlengkapan dan peralatan listrik seperti alarm; dan manajemen ruang.

Prosedur untuk pengakomodasi bagi tamu penyandang disabilitas di hotel River Hill adalah dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dikhususkan seperti, kursi roda, jalur khusus disabilitas, ruang menyusui, pegangan tangan di anak tangga dan petunjuk arah. Selain itu juga disediakan karyawan yang ramah dan siap membantu apabila membutuhkan bantuan bagi pengunjung berkebutuhan khusus.

4.2. Fasilitas Venue

Fasilitas Venue di Hotel River Hill Tawangmangu terdiri dari fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung dan mendukung terselenggaranya kegiatan MICE dengan baik, seperti lobby, ruang pertemuan, peralatan ruangan konvensi, area khusus pameran dan tipe kamar.

a) Lobby/Ruang Pertemuan/Aula

River Hill Tawangmangu memiliki berbagai macam tipe ruangan, salah satu ruang utama sering digunakan untuk menyambut tamu (*lobby*) hingga *ballroom* memiliki tinggi plafon lebih dari enam meter. Hal ini ditimbang karena Indonesia beriklim tropis sehingga standar ketinggian plafon perlu diperhatikan, semakin tinggi plafon maka semakin banyak cahaya masuk dan sirkulasi udara cepat berganti. Di setiap ruangan tersedia fasilitas pendukung seperti tv channel, sound system, serta free akses internet. Menyediakan berbagai tempat pertemuan yang cukup besar untuk berbagai macam jenis kegiatan, diantaranya:

1. Ruang Gamma (besar) memuat 300 orang dengan fasilitas: LCD, TV war
2. Ruang Delta (kecil) memuat 200 orang
3. Ruang Omega (kecil) memuat 200 orang

River Hill merupakan sebuah tempat yang cocok untuk *training center*, *outbound*, dan acara outdoor lainnya. Untuk mendukung hal tersebut, River Hill menyediakan *floor box* di setiap *room meeting* dan *ballroom*. Terdapat berbagai jenis perlengkapan *sound system portable* maupun tetap yang bisa digunakan sesuai kebutuhan. Tersedia pula beberapa stop kontak sebagai pendukung aliran listrik serta genset sebagai perangkat tambahan *supply* listrik ke area yang sulit dijangkau.

Dalam suatu ruangan yang besar diperlukan perangkat audio yang mendukung berdasarkan luas ruangan tersebut, di ruang River Hill terdapat speaker di sekeliling ruangan yang berfungsi suara dapat terdengar secara merata diseluruh ruangan. Peletakan speaker didinding ruangan diatur sesuai standar pada umumnya, yaitu dengan rata rata 80 db pada bidang datar setinggi satu meter.

River Hill memiliki peredam suara disekeliling dinding, sehingga peredam tersebut dapat mengurangi dengung suara yang terdapat dalam ruangan tersebut. Ruang pertemuan River Hill khususnya ruang Gama memiliki standar akustik reverberation dibawah 1.2 s (waktu dengung). Jika suatu ruangan memiliki reverberation time melebihi 1.2 s maka ruangan tersebut tidak memiliki peredam suara yang maksimal sehingga terjadi gema atau dengung. Hal ini terbukti berdasarkan pengalaman penulis ketika mengikuti kegiatan keagamaan di ruang Gama River Hill. Suara yang berada didalam ruangan tidak terdengar hingga luar ruangan sejauh 5 meter dari gedung dan rendahnya noise didalam ruangan.

Tersedia pula dua *room meeting* di lokasi yang berbeda dan satu *ballroom* yang dilengkapi dengan peredam suara disekeliling dinding dan pencahayaan ruang yang terpisah antara panggung dengan *audience* sehingga dapat mengatur cahaya sesuai kebutuhan.

Selain itu River Hill juga menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah dan nyaman bagi penyandang disabilitas, ibu hamil dan usia lanjut di beberapa jalur dan ruangan, tersedia fasilitas kursi roda dan jalur khusus yang dapat memudahkan tamu yang membutuhkan. Namun karna lokasi yang terletak di pegunungan memiliki ciri tanah bercountur dimana posisi bangunan satu dengan bangunan lainnya berbeda level ketinggian sehingga jalur pejalan kaki di River Hill didominasi oleh anak tangga. Selain itu, untuk mendukung setiap acara yang ada, River Hill menyediakan free wifi yang dapat diakses oleh seluruh tamu hotel. Free wifi tersedia di setiap lantai dan ruangan tertentu.

b) Peralatan Ruangan Konvensi

River Hill Resort & SPA Tawangmangu memiliki ruangan yang memadai untuk melakukan rapat yang di dalam ruangnya bisa menampung sekitar 300 kursi bila disusun dengan formasi *classroom*, 200 kursi formasi V dan 100 kursi dengan formasi bundar. Perlengkapan lainnya yang tersedia untuk menunjang kegiatan MICE di ruang konvensi adalah sebagai berikut:

1. Meja bundar sebanyak 20 buah
2. Kursi sebanyak 100 pcs.
3. Podium dengan ukuran 8 meter x 20 meter
4. *Sound system* dengan rincian *speaker subwoofer* 2 buah, *speaker treble* 4 buah, 6 mic dan *mixer*.

5. *Lighting* tambahan dan lampu sorot
6. Proyektor 2 buah

c) Area Khusus Pameran

Menurut Evelina “Pameran adalah suatu kegiatan atau aktivitas masyarakat yang dapat diselenggarakan oleh suatu organisasi independen serta terbuka untuk umum’. Sebagai salah satu Resort yang ada di Tawangmangu, River Hill pastinya menyediakan ruangan yang dibutuhkan oleh konsumen apabila ada yang akan melakukan pameran. Untuk ruangan yang dikhususkan untuk melakukan pameran River Hill Tawangmangu belum menyediakan, namun apabila ada yang memerlukan River Hill Tawangmangu akan menerima, hanya saja ruangnya belum cukup memadai karena ada beberapa item yang belum sesuai dengan SOP Mice Vanue, dengan rincian:

Tabel 1. Analisis Peralatan Vanue Hotel River Hill

No.	Jenis	Ukuran sesuai Mice Vanue	Ukuran River Hill
1	Tinggi plafon	6 m	8 m (cukup)
2	Luas Ruangan	1000 m ²	600m ² (belum cukup)
3	koneksi	Jaringan internet, listrik, koneksi telepon disetiap stand	Tersedia
4	Suplay listrik	Listrik yang menjangkau stand pameran	Tersedia
5	Panel listrik	Tersedia sekitar 3 panel untuk akses ke stand	Tersedia
6	Aksesibilitas	Dapat dilalui kendaraan pribadi, bis kecil dan motor	Tersedia
7	Area bongkar muat	Adanya lokasi yang aman saat melakukan bongkar muat	Tersedia
8	Area parkir	Lahan parkir yang dapat menampung semua peseta pameran	Tersedia
9	Lift barang	Tersedianya lift barang untuk mengangkat barang dengan minimal tinggi 2,5m, dan luas 4m dan memiliki dua rantai.	Belum tersedia karena ruangan tidak bertingkat

d) Type Kamar

Terkenal dengan udaranya yang dingin, di setiap ruangan River Hill tersedia *Air Conditioning* (AC) untuk menjaga suhu ruangan sesuai kebutuhan, baik itu sebagai penyejuk maupun penghangat ruangan. Dengan adanya pengendalian suhu udara maka akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan tamu.

River Hill Tawangmangu memiliki tipe kamar yang cukup beragam. Semua kamar di desain untuk kenyamanan para tamu yang menginap. Hotel River Hill menyediakan 23 kamar dengan 2 tipe, yaitu standard room dan superior room. Kamar standard room memiliki kapasitas 2-4 orang sedangkan kamar superior memiliki kapasitas kamar 8-12 orang. Disetiap kamar tersedia air minum didepan pintu dengan tujuan memberikan kepuasan dan memudahkan tamu untuk mengambil air minum gratis. Beberapa jenis kamar yang tersedia diantaranya yaitu:

1. Kamar Standar kapasitas 2-3 orang
2. Kamar Standar kapasitas 2-4 orang

3. Kamar Superior kapasitas 8-12 orang
 4. *VIP room* / paviliun
- Fasilitas yang tersedia di setiap kamar terdiri dari;

Tabel 2. Tipe Kamar Standart Room Hotel River Hills

Standart Room		
A	B	C
4 twin bed 1 kamar mandi dalam Aminities Balkon dengan view pegunungan Kapasitas 2 orang Room rate IDR 250.000/orang Include breakfast	2 twin bed dan 1 queen bed 1 kamar mandi dalam Aminities Balkon dengan view pegunungan Kapasitas 4 orang Room rate IDR 250.000/orang Include breakfast	2 twin bed dan 1 queen bed 1 kamar mandi dalam Aminities Balkon dengan view pegunungan Kapasitas 3 orang Room rate IDR 250.000/orang Include breakfast
Superior Room		VVIP Room
12 twin bed 3 kamar mandi dalam Aminities Balkon dengan view pegunungan Kapasitas 8 orang Room rate IDR 350.000/orang 3x makan /hari, 2x snack		Double bed king size 1 Kamar mandi dalam Balkon dengan view pegunungan Kapasitas 4 orang Room rate IDR 1.500.000 Include breakfast & snack

4.3. Fasilitas Umum

Setiap pengunjung yang berkunjung di River Hill Tawangmangu, akan menikmati juga berbagai macam fasilitas dan aktivitas yang tersedia di River Hill Tawangmangu. Beberapa diantaranya, adalah:

- a) kolam renang
- b) restoran, makan dan minuman, kafe dan ruang makan
- c) ruang konferensi
- d) tur menaiki Jeep
- e) *outbound/training camp*
- f) area parkir
- g) *public area* (ruang keluarga, area merokok/bebas rokok, teras, area olahraga taman)
- h) servis hotel (resepsionis, keamanan 24 jam, *laundry*)

Saat menginap di River Hill, pengunjung juga dapat bersantap di restoran yang ada di sekitar hotel, seperti: Warung Makan Bu Sur, Pine Resto & Café, Kambing Pedas dan Rica Menthok, Warmindo Ingsun.

4.4. Penjualan dan Pemasaran

Sebagai salah satu strategi pemasaran yang dilakukan, River Hill mengutamakan kemudahan informasi untuk didapatkan pengunjung agar tertarik dan menginap di hotel. Pada proses penjualan dan pemasaran hotel River Hill dilakukan melalui beberapa *e-commerce* seperti Agoda, Ticket.com, TripAdvisor, melalui penggunaan dengan bantuan sosial media, web, dan mitra dapat menjangkau konsumen lebih luas dan efektif. Selain itu disertakan juga berbagai informasi tempat penting yang mudah dijangkau dan letaknya tidak jauh dari lokasi hotel seperti berikut:

- a) Candi Sukuh berjarak 4 km
- b) Air Terjun Jumog berjarak 3.4 km
- c) Air Terjun Grojogan Sewu berjarak 0.7 km
- d) Bandara Adi Sumarmo berjarak 44 km
- e) Sup buntut bu ugi berjarak 6.3 km
- f) Asia Bale Branti *Tea-Culture* berjarak 6.1 km
- g) Candi Cetho berjarak 81 km

4.5. Aksesibilitas

Hotel River Hill sangat mudah untuk dijangkau dari pusat kota solo baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi angkutan umum seperti bus menuju terminal Tawangmangu, ojek/transportasi online, angkot, dan taxi. Terletak di pusat kawasan pariwisata Jawa Tengah, tersedia berbagai macam daya tarik wisata di sekitar Hotel River Hill Tawangmangu seperti, Taman Balekambang, Grojogan Sewu, Wisata pancot, Bukit sekipan, Gunung Lawu, Lawu Park, dan Sakura Hills. Tidak hanya atraksi wisata, disekitar Hotel tersedia pula fasilitas kesehatan yang dapat dikunjungi jika terdapat keluhan, yaitu Puskesmas Tawangmangu dan Klinik Immanuel Tawangmangu. Untuk kebutuhan keuangan pengunjung juga dapat melakukan transaksi uang (*Money Charge*) di sekitar pasar Tawangmangu, dan tersedia ATM BRI, Mandiri, dan BNI.

Untuk kebutuhan pengunjung juga terdapat toko oleh-oleh di sekitar Hotel River Hills yang menyediakan berbagai macam souvenir, tanaman hias, makanan dan minuman, seperti:

- a) Toko oleh-oleh Javenir Tawangmangu
- b) Warung oleh-oleh pak Slamet
- c) Toko oleh-oleh khas Tawangmangu Bu Giyanto
- d) Pusat oleh-oleh air terjun grojogan Sewu
- e) *Tourism market*/pasar tradisional Tawangmangu
- f) Oleh-oleh omah singkong & kopi Lawu 717

4. KESIMPULAN

River Hill Tawangmangu merupakan salah satu resort yang sudah cukup lama berdiri di Kecamatan Tawangmangu yang memiliki banyak fasilitas yang dapat membuat pengunjung untuk tertarik datang kembali ke hotel ini. Bukan hanya untuk kegiatan liburan, hotel ini juga menerima kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pengunjung seperti rapat paripurna, kegiatan wisuda, *retreat* dan kegiatan keagamaan, serta kegiatan konvensi maupun pameran. Tersedia pula berbagai fasilitas hotel yang cukup memadai untuk penyelenggaraan MICE, maupun *public space area* yang nyaman dan dapat dinikmati oleh pengunjung, serta beragam aktivitas yang dapat dinikmati wisatawan.

Hotel River Hill secara garis besar masuk dalam kategori hotel berstandar MICE, dimana telah memenuhi beberapa ketentuan MICE berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata No 2 Tahun 2017 tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran. Fasilitas-fasilitas minimum *venue* seperti kapasitas ruangan, akses perpindahan tamu, fasilitas keamanan, ruang singgah VIP room, sistem cadangan listrik, dan fasilitas parkir, ruangan dengan ketentuan sistem tata suara, jaringan internet, ruang konvensi, dan tersedianya aksesibilitas, tersedia peralatan ruang konvensi seperti *furnitur* dan fasilitas audio visual, tersedia area khusus pameran, *management venue* yaitu profil hotel.

Selain itu hotel ini mudah untuk diakses dan tidak jauh dari fasilitas umum yang mudah dijangkau di sekitar hotel seperti; klinik kesehatan, pusat kuliner dan oleh-oleh, pasar tradisional, aneka obyek destinasi wisata, wisata kuliner, ATM dan perbankan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Didukung juga dengan pelayanan yang ramah dan sistem penjualan dan marketing sehingga memudahkan pengunjung untuk mendapatkan akses informasi dan pemesanan melalui offline maupun online.

5. REFERENSI

- Mahadewi, E. 2018. *Event dan MICE Red Hot Industry*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Scudpatria-Sabu. 2024. *Landasan konseptual Perencanaan dan Perancangan Ratu Boko MICE Place Center di Kabupaten Sleman*. Indonesia: Fakultas Teknik.
- Lau, Dr. Chloe. 2016. *Meeting, Incentives, Conventions and Exhibitions*. Education Bureau. Hongkong.
- Mananda, I Gusti Putu Bagus Sasrawan. 2017. *Pengantar Manajemen MICE (Meeting, Inventives, Conventions and Exhibitions)*. Cakra Press. Denpasar.
- Gunawasika, Putu Gede Wiwin. 2021. *Strategi Pemasaran Desa Wisata Melalui Organizer MICE*. Jurnal of Management and Businesss (JOM) Vol. 3, No. 2.
- Fenich, George G. 2015. *Planning and Management of Meeting, Expositions, Events and Conventions*, . Pearson Educational. England
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Program Studi Arsitektur.
- Hasbi, Andi. 2023. *Transformasi Destinasi Wisata MICE Kabupaten Bone*. Makasar: Politeknik Pariwisata Makasar.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, diakses pada 2 Desember 2022 pukul 18.45 WIB dari https://jdih.kemenparekraf.go.id/asset/data_puu/2017PMPPar002.pdf.
- Mubarak, Fauzi. 2022. *Kondisi Standart Venue MICE Kota Depok Berdasarkan Pendekatan Gap Analisis Terhadap Standart Venue MICE Indonesia*. *Jurnal Bisnis Event*, 1(2)
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Fadli, dkk. 2019. *Service quality of MICE (Meeting, Inventives, Conventions and Exhibitions) Industry*. Atlatis Press. Advances in Economic, Business and Management Research, Vol. 100. International Conference of Organizational Innovetion (ICOI 2019).